

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Metode talaqqi adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW yang terus menerus oleh orang-orang setelah Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabi'in hingga para ulama bahkan pada zaman sekarang terutama untuk daerah Arab seperti Mekkah, Madinah, dan Mesir. Metode talaqqi terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti historis keaslian Al-Qur'an yang bersumber dari Allah SWT. Talaqqi dari segi bahasa yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut Musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Metode Talaqqi Bagi Siswa MTs Negeri 01 Kota Serang dalam Menghafal Al-Qur'an Sebelum Metode Talaqqi

Kemampuan metode talaqqi bagi siswa MTs Negeri 01 Kota Serang dalam menghafal Al-Qur'an sebelum metode talaqqi dengan menggunakan data hasil *pre test* memiliki nilai rata-rata adalah 42.37.

2. Kemampuan Metode Talaqqi Bagi Siswa MTs Negeri 01 Kota Serang dalam Menghafal Al-Qur'an Sebelum Metode Talaqqi

Kemampuan metode talaqqi bagi siswa MTs Negeri 01 Kota Serang dalam menghafal Al-Qur'an sebelum metode talaqqi dengan menggunakan data hasil *pre test* memiliki nilai rata-rata adalah 81,27.

3. Pengaruh Metode Talaqqi Bagi Siswa MTs Negeri 01 Kota Serang dalam Menghafal Al-Qur'an Sesudah Metode Talaqqi

Berdasarkan nilai rata-rata *pre test* dari 42,37 dan *post test* 81,27 nilai rata-rata siswa naik sebesar 38,9 (52 %). Hal ini membuktikan bahwa metode talaqqi berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, observasi, tes, dan dokumentasi peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Pelatihan bagi Pengajar

Penting untuk memberikan pelatihan khusus bagi para pengajar tentang teknik dan strategi efektif dalam menggunakan metode talaqqi. Hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

## 2. Penguatan Dukungan Keluarga

Orang tua juga perlu dilibatkan dalam proses menghafalan Al-Qur'an. Dengan memberikan dukungan moral dan mengatur waktu di rumah untuk mengulang hafalan, peserta didik akan lebih mudah dalam mengingat ayat-ayat yang telah dipelajari.

## 3. Evaluasi dan Umpan Balik

Penyelenggaraan evaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dari pengajar dapat membantu siswa memahami kekurangan dan memperbaiki teknik hafalan mereka.